

# ANALISIS KARAKTER SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA SUBTEMA 3 USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI MASA PANDEMIC COVID-19

Putri Wulansari<sup>1</sup>, Budhi Rahayu Sri Wulan<sup>2</sup>, Eni Nurhayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Sidoarjo

[Putriwulans613@gmail.com](mailto:Putriwulans613@gmail.com)

## Abstrak

Dalam melaksanakan pembelajaran, siswa harusnya mampu menerapkan pilar-pilar pendidikan karakter untuk mewujudkan ketercapaian penguatan pendidikan karakter di sekolah, namun karena adanya wabah virus *Covid-19* dan terjadi pandemi maka pembelajaran di sekolah sementara dilaksanakan di rumah (daring). Hal ini sangat berpengaruh terhadap karakter siswa pada masing-masing individu dalam penerapannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter siswa kelas V sekolah dasar pada sistem pembelajaran daring tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan di masa pandemi *Covid-19*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Kepunten tulangan sidoarjo. Penentuan subjek dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap guru kelas yaitu 6 subjek penelitian yang masing-masing mempunyai 2 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang dan 2 siswa berkemampuan rendah. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar angket respon siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu 2 siswa yang berkemampuan tinggi mampu menerapkan pilar pendidikan karakter dan 3 pilar pendidikan karakter, 2 siswa berkemampuan sedang masing-masing menerapkan 3 pilar pendidikan karakter dan 2 pilar pendidikan karakter, sedangkan 2 siswa yang berkemampuan rendah mampu menerapkan masing-masing 2 pilar pendidikan karakter.

**Kata kunci:** karakter, pembelajaran daring, pandemi Covid-19

## Abstract

In carrying out learning, students should be able to apply the pillars of character education to realize the achievement of strengthening character education in schools, but due to the *Covid-19* virus outbreak and a pandemic, learning in schools is temporarily carried out at home (online). This is very influential on the character of students in each individual in its application. The purpose of this study was to determine the character of the fifth grade elementary school students in the online learning system theme 8, the environment of our friends, sub-theme 3, environmental conservation efforts during the Covid-19 pandemic. This type of research is qualitative research. The research was conducted in class V SDN Kepunten Reinforcement Sidoarjo. Subjects were determined based on observations of class teachers, namely 6 research subjects, each of which had 2 high-ability students, 2 moderately capable students and 2 low-ability students. The instruments in this study were student activity observation sheets and student response questionnaires. The results of this study are 2 students with high abilities are able to apply the pillars of character education and 3 pillars of character education, 2 students with moderate abilities each apply 3 pillars of character education and 2 pillars of character education, while 2 students with low abilities are able to apply each. 2 pillars of character education.

**Keywords:** character, online learning, Covid-19 pandemic

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diturunkan pada satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Saat ini virus *Corona* sedang melanda negara Indonesia sehingga proses pendidikan yang biasanya dilakukan di sekolah untuk sementara waktu ditiadakan dan diganti dengan proses belajar mengajar di rumah dengan menggunakan beberapa aplikasi *online* yang biasanya disebut dengan istilah daring karena sedang terjadi pandemi.

Menurut Rustaman (2001:461) proses pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi sosial antara guru dan siswa dengan komunikasi timbal balik yang berlangsung pada situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai segala usaha atau proses belajar mengajar yang memiliki tujuan dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien (Bafadal, 2005:11). Oleh karena itu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring tentunya terdapat berbagai karakter siswa yang sangat berbeda dan beragam, karena itu peneliti mempunyai alasan untuk perlunya mengetahui perubahan karakter siswa dengan cara menganalisis karakter siswa di masa pembelajaran sebagaimana perlunya pendidikan karakter diterapkan didalam proses pembelajaran tatap muka ataupun daring.

Menurut Triyanto (2020:2) mengatakan bahwa analisis adalah penyelidikan yang bertujuan untuk menguraikan data dan mengelompokkan data tersebut melalui responden yang disebut sebagai sumber data. Menurut Koesoema (2010:3) Pendidikan karakter merupakan struktur antropologis manusia yang digunakan untuk menghayati kebebasan yang kemudian dipergunakan sebagai alat untuk mengetahui keterbatasan yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran daring atau yang biasanya disebut *E-learning* adalah proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi. Hal ini memungkinkan terjadinya aktifitas pembelajaran tanpa adanya kontak fisik secara langsung melainkan hanya melalui alat komunikasi satu sama lain.

Pandemi *Covid-19* merupakan suatu wabah berbahaya yang saat ini menimbulkan dampak signifikan diberbagai macam sektor, khususnya didalam dunia pendidikan, ekonomi hingga menimbulkan ketidakstabilan pada suatu negara. Menurut Winarno (2020:1-2), pandemi *Covid-19* adalah wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:9). Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter siswa pada sistem pembelajaran daring tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan dimasa pandemi *Covid-19*.

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Metode Observasi dilaksanakan ketika peneliti telah mendapat ijin dari sekolah untuk berhadapan dengan siswa sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian yang telah dipilih diobservasi adalah 6 siswa kelas V SDN Kepunten yang terdiri dari 2 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 2 siswa berkemampuan rendah.

yaitu memberi informasi tentang observasi Metode Angket terdiri atas sejumlah pernyataan yang disampaikan kepada siswa untuk yang mendapat jawaban yang tertulis. Pada setiap pertanyaan yang terdapat pada angket ini mengandung indikator 5 pilar pendidikan karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Pada penelitian ini metode angket

digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran daring. Sementara itu angket tersebut akan diisi siswa setelah mengikuti pembelajaran dalam sistem pembelajaran daring.

Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data, peneliti akan merujuk dari data nilai siswa yang mendeskripsikan kemampuan siswa, selanjutnya dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi lalu dilanjutkan oleh angket yang akan diisi oleh setiap subjek.

Berikut ini prosedur penelitian yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan penelitian yang meliputi meminta surat izin dari kampus STKIP PGRI Sidoarjo, menemui kepala sekolah SDN Kepunten, menemui guru kelas V SDN Kepunten, melakukan observasi dan pengisian angket selanjutnya dilanjut dengan pelaksanaan penelitian dan pengisian angket kepada siswa mengumpulkan jawaban dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Kemudian yang terakhir adalah tahap analisis data menganalisis semua data penelitian dan menulis laporan.

### C. Hasil DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Kepunten Tulangan yang berjumlah 25 siswa, karena masa pandemi sehingga dari jumlah keseluruhan siswa peneliti hanya mengambil data dari 6 siswa yang dilihat berdasarkan kemampuannya yakni dari 2 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 2 siswa berkemampuan rendah pada tahun ajaran 2020-2021. Adapun perbedaan karakter siswa disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

IIIH	√	√	√	-	√
AAL	-	-	√	√	√
VNP	-	-	√	√	√
ADP	-	-	-	√	√
JPH	-	-	√	-	√
BDD	√	-	-	-	√

Analisis karakter siswa kelas V sekolah dasar pada sistem pembelajaran daring tema 8 lingkungan sahabat kita sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan di masa pandemi *Covid-19*. Analisis karakter siswa pada kelas V sekolah dasar pada sistem pembelajaran daring ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret sampai tanggal 29 Maret 2021 di SDN Kepunten tulangan. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik pada proses triangulasi data analisis karakter siswa kelas V pada sistem pembelajaran daring tema 8 lingkungan sahabat kita sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan di masa pandemi *Covid-19* dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dan data hasil angket respon siswa.

Setelah dilakukan perbandingan antara data hasil observasi aktivitas siswa dan data hasil angket respon siswa maka didapat data analisis karakter siswa kelas V sekolah dasar pada sistem pembelajaran daring tema 8 lingkungan sahabat kita sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan di masa pandemi *Covid-19*. Berikut adalah data analisis karakter kelas V sekolah dasar pada sistem pembelajaran daring tema 8 lingkungan sahabat kita sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan di masa pandemi *Covid-19* yang sudah melalui triangulasi.

1. Observasi 5 pilar pendidikan karakter siswa kelas V sekolah dasar pada sistem pembelajaran daring Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan dimasa pandemi *Covid-19*.

- a. Religius Karakter religius dideskripsikan sebagai salah satu sikap pikiran, perkataan, dan tindakan

SUBJEK	R	N	M	I	G
--------	---	---	---	---	---

seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau pada ajaran agamanya (Wiyani, 2012:66). Pada karakter religius ini terdapat siswa IHH dan BDD yakni siswa IHH adalah salah satu siswa yang berkemampuan tinggi, dan siswa BDD adalah salah satu siswa yang berkemampuan rendah. Kedua siswa tersebut diketahui mampu menerapkan karakter religius pada sistem pembelajaran daring karena mampu menerapkan indikator karakter religius yakni mengucapkan salam dan menjawab salam serta berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Pada hasil penelitian melalui observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa data yang didapatkan peneliti sama. Dapat diartikan data yang diperoleh peneliti dinyatakan valid.

b. Nasionalis

Pada karakter nasionalis peneliti mengacu pada 5 pilar pendidikan karakter yang dikemukakan oleh kemendikbud tahun 2016. karakter nasionalis cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan dan kepedulian terhadap lingkungan budaya bangsanya. pada karakter nasionalis hanya terdapat satu siswa yakni IHH yang mampu menerapkan karakter nasionalis pada sistem pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*. Siswa IHH merupakan siswa yang berkemampuan tinggi. Pada hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian untuk

pengumpulan data sebagai bahan untuk mengetahui hasil analisis data. Komponen tersebut adalah indikator pada karakter nasionalis yakni menggunakan bahasa Indonesia pada saat pembelajaran daring menghargai perbedaan keragaman teman.

Sedangkan siswa IHH pada saat pembelajaran daring mampu menerapkan salah satu indikator tersebut yakni menggunakan bahasa Indonesia pada saat pembelajaran daring. Hal tersebut diketahui oleh peneliti pada saat observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa dicocokkan dan hasilnya sama. Dapat diartikan data yang diperoleh oleh peneliti ialah valid.

c. Mandiri

Karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala pikiran, tenaga, dan waktu untuk merealisasikan harapan mimpi dan cita-cita. Mandiri merupakan sikap yang tidak bergantung pada orang lain. Pada karakter mandiri terdapat siswa 4 siswa yang menerapkan karakter mandiri yakni siswa IHH, AAL, VNP, dan JPH siswa tersebut mampu menerapkan indikator karakter mandiri yakni menyelesaikan tugas sendiri dan tidak malu bertanya pada guru. Dari ke empat siswa tersebut diketahui bahwa karakter mandiri mampu diterapkan oleh siswa yang berkemampuan tinggi seperti IHH dan AAL, dan dan siswa

yang berkemampuan rendah yakni JPH.

Berdasarkan hal tersebut diketahui peneliti pada saat peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan memberikan angket respon siswa pada sistem pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*. Dari kedua instrumen tersebut yang digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data yang nantinya digunakan peneliti sebagai data dalam teknik analisis data. Dari kedua instrumen tersebut diketahui peneliti data yang diperoleh memiliki kesamaan sehingga dapat diartikan data tersebut valid.

d. Integritas/ Jujur

Karakter integritas adalah karakter yang menunjukkan sifat dan keadaan yang menggambarkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki kemampuan melaksanakan kejujuran. Karakter integritas adalah karakter yang menekankan perilaku yang di dasari pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Pada karakter integritas terdapat tiga siswa yang mampu menerapkan karakter integritas pada sistem pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*. Siswa tersebut terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi yakni AAL, 2 siswa berkemampuan sedang yakni VNP dan ADP.

Ketiga siswa tersebut mampu menerapkan karakter integritas hal tersebut diketahui peneliti karena

dalam sistem pembelajaran siswa tersebut mampu menerapkan indikator karakter integritas yakni tidak mencontek dan meminta maaf jika bersalah. Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada observasi aktivitas siswa dan anget respon siswa yang digunakan sebagai instrumen penelitian yang bertujuan untuk dapat dijadikan sebagai alat dalam teknik analisis data, maka hasil dari kedua instrumen tersebut memiliki kesamaan. Oleh karena itu dapat diartikan data yang diperoleh oleh peneliti sebagai data yang valid.

e. Gotong Royong

Karakter gotong royong adalah karakter yang berbentuk solidaritas sosial karena adanya bantuan dari inividu lain untuk kepentingan pribadi atau kepentingan kelompok. Pada karakter gotong royong terdapat enam siswa mampu menerapkan karakter gotong royong yakni 2 siswa berkemampuan tinggi yaitu IHH dan AAL, dan 2 siswa berkemampuan sedang yaitu VNP dan ADP serta 2 siswa yang berkemampuan rendah JPH dan BDD. Peneliti mengetahui siswa tersebut mampu menerapkan karakter gotong royong pada sistem pembelajaran daring karena peneliti melihat adanya penerapan indikator yang diterapkan oleh siswa IHH, AAL, VNP,ADP, JPH, BDD.

Indikator karakter tersebut yakni aktif diskusi dengan teman pada saat pembelajaran dan berani memulai percakapan dengan guru. Hal tersebut

didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa yang digunakan sebagai instrumen penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai sumber data yang dapat dijadikan untuk analisis data. Dari kedua instrumen tersebut diketahui peneliti bahwa hasil dari data tersebut diketahui memiliki kesamaan. Dapat diartikan bahwa data yang diperoleh peneliti dan data hasil tersebut diartikan valid.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan tentang analisis karakter siswa kelas V sekolah dasar pada sistem pembelajaran daring tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan di masa pandemi *Covid-19* sebagai berikut.

1. Pendidikan karakter adalah usaha seseorang manusia dalam bertindak yang berkaitan dengan moral. Oleh karena itu kemendikbud memprioritaskan 5 pilar pendidikan karakter yang harus diprioritaskan pada jenjang pendidikan yakni religius, nasionalis, mandiri, integritas, dan gotong royong. Saat ini karena sedang pandemi pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara daring sehingga hal tersebut membuat 5 pilar pendidikan karakter kurang bisa dicapai. Berdasarkan hasil penelitian pada 6 siswa mengalami kemerosotan pada karakter religius, nasionalis, dan mandiri. Kemerosotan pada karakter religius dapat dilihat ketika siswa tidak menjawab salam, sedangkan pada karakter nasionalis dapat dilihat ketika siswa berbicara pada guru

tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, kemudian pada karakter mandiri dapat dilihat ketika siswa tidak mengerjakan tugas secara mandiri pada sistem pembelajaran daring tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan di masa pandemi *Covid-19*.

2. Pada pembelajaran daring respon siswa yaitu sangat senang hal tersebut diketahui peneliti pada saat pembelajaran daring dilaksanakan. peneliti memberikan pertanyaan pembuka berupa sapaan tentang kesan siswa selama mengikuti pembelajaran daring, kemudian 6 siswa tersebut serentak menjawab senang mengikuti pembelajaran daring karena tidak harus datang ke sekolah dan tidak menggunakan seragam lengkap. Hal tersebut merupakan tanda adanya kemerosotan pada pendidikan karakter pada sistem pembelajaran daring tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan di masa pandemi *Covid-19*.

#### **E. Referensi**

- Apriliana. (2016). Analisis Nilai Karakter Siswa Kelas IV Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Intensif SD Tlogosari Kulon 06 Semarang. 70.
- Koesoema, A. D. (2010). *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Sleman: Pedagogia.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Bumi Aksara.

Winarno, F. (2020). *Covid-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wiyani, N. A. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter. Konsep Dan Implementasinya Di Sekolah*. Yogyakarta: Pedagogia.

